



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Februari 2025

Halaman: 2

Anggaran MBG dari APBD Batal Terpakai

Dewan Minta Alokasi Bisa
Dialihkan untuk Kelompok Tani

JOGJA - Program makan bergizi gratis (MBG) di Kota Jogja batal berjalan dengan alokasi anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Legislatif pun meminta agar anggaran yang sebelumnya sudah disiapkan bisa dialokasikan untuk program lain di tingkat daerah.

Wakil Ketua DPRD Kota Jogja Sinarbiyat Nujanat mengatakan, berdasarkan kebijakan baru dari pemerintah pusat

anggaran untuk MBG sudah dibiayai melalui APBN. Sehingga anggaran sebesar Rp 86 miliar yang sebelumnya sudah disiapkan, bisa diserahkan kembali penggunaannya kepada pemerintah daerah.

Sinarbiyat menyatakan, berdasarkan arahan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), anggaran tersebut sebagian besar harus diprioritaskan untuk pendidikan. Kemudian sisanya dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk program lain. Terkhusus yang selama ini dibiayai dana alokasi khusus (DAK).

Menurutnya, selain untuk meng-cover

program yang selama ini dibiayai oleh pemerintah pusat. Sinar berharap, agar alokasi dana MBG di pemkot bisa untuk membantu suplai bahan makanan untuk program MBG. Namun dengan model pemberdayaan kelompok tani, kelompok ternak, maupun kelompok budi daya ikan yang selama ini ada di Kota Jogja.

Sehingga diharapkan, masyarakat tidak hanya jadi penerima manfaat. "Tapi bagaimana kemudian kebutuhan MBG di setiap dapur di kota jogja bisa di-cover oleh kelompok masyarakat," ujar Sinar saat ditemui kemarin (18/2).

Politikus Partai Gerindra itu menilai, dengan model pemberdayaan tersebut tentu masyarakat akan sangat merasakan dampak positif dari program MBG. Sebab selain mendapatkan makanan gratis, masyarakat pun bisa meningkatkan ekonominya karena diberdayakan.

Sinar menyebut, model pemberdayaan tentu juga harus menyasar kelompok-kelompok masyarakat yang perlu diangkat perekonomiannya. Agar kemudian dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Kota Jogja. "Jadi akan tumbuh pemerataan ekonomi, dan

jangan kemudian masyarakat hanya jadi penonton dan menikmati MBG," tegasnya.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menyatakan, APBD Kota Jogja yang sebelumnya sudah disiapkan akan dialokasikan untuk mendukung program MBG. Namun jika nantinya benar-benar bisa dan pemkot tidak lagi terbebani, maka anggaran tersebut bisa digunakan di APBD.

"Akan masuk SILPA (sisa lebih pembiayaan anggaran), nah itu bisa digunakan di APBD perubahan," bebernya. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005